

## ABSTRAK

Nama : Welly Ardiansyah  
Tahun : 2010  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. As'ari Djohar, M.Pd.  
2. Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc.  
3. Prof. Dr. H. A. Chaedar Alwasilah, M.A.  
Judul : Pengembangan Model Pembelajaran Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi pada Politeknik di Sumatera Selatan)  
Kata Kunci : Reciprocal Teaching, Scaffolding, dan Peer-Tutoring.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa implementasi kurikulum pendidikan membaca pemahaman di Politeknik belum mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian pengembangan mengenai model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa sangatlah diperlukan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *reciprocal teaching*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. Jika tujuan penelitian ini tercapai, diharapkan model pembelajaran ini akan meningkatkan mutu implementasi kurikulum membaca pemahaman di Politeknik. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Metode penelitian dan pengembangan (R&D) terdiri dari sepuluh langkah, namun dalam penelitian ini kesepuluh langkah tersebut dimodifikasi ke dalam lima langkah, studi pendahuluan, perencanaan, uji coba, validasi, dan pelaporan.

Subjek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa semester tiga di wilayah Sumatera Selatan (Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Kesehatan, dan Politeknik Sekayu). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan tes membaca. Data dianalisis dengan menggunakan Pearson Product-Moment *Correlation*, *Split-half Method*, *Spearman-Brown*, *Kolmogorov-Smirnov Test*, *Levene test*, dan *t-test*.

Hasil dari uji coba dan validasi model pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan model *reciprocal teaching* lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa dibandingkan dengan model pembelajaran yang konvensional. Penelitian ini memiliki implikasi teoretis dan praktis bagi peningkatan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. Implikasi teoretisnya adalah efektivitas pembelajaran menuntut partisipasi aktif mahasiswa dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran, dan pembelajaran yang efektif dapat tercapai jika difasilitasi oleh langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur. Sementara implikasi praktisnya adalah penerapan model ini memerlukan proses diseminasi dan sosialisasi, kemampuan dosen dalam membimbing aktivitas belajar mahasiswa, dan ketersediaan alokasi waktu yang cukup.

## ABSTRACT

Name : Welly Ardiansyah  
Year : 2010  
Advisers : 1. Prof. Dr. H. As'ari Djohar, M.Pd.  
2. Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc.  
3. Prof. Dr. H. A. Chaedar Alwasilah, M.A.  
Title : The Reading Instruction Model Development to Improve Reading Comprehension Achievement (Study at Polytechnics in South Sumatera)  
Keywords : Reciprocal Teaching, Scaffolding, and Peer-Tutoring

This research is based upon the fact that reading comprehension study curriculum implementation at Polytechnics has been unable to improve student's reading comprehension achievement. To solve the problem, the research and development of instructional models that can improve students' reading comprehension achievement is needed. One of the instructional models is reciprocal teaching.

The aim of this research is to design an instruction model which is able to improve students' reading comprehension achievement. If this aim is attained, it is expected that the instruction model will improve the quality of the implementation of the Reading Comprehension Curriculum at Polytechnics. To achieve this aim, this research has been carried out by using Research and Development (R&D) method. Research and Development (R&D) method includes ten steps, but in this research the ten steps have been modified into five step, pre-survey, planning, field test, validation, and reporting.

The subjects of this research are lecturers and students of the 3<sup>th</sup> semester of Polytechnics in South Sumatera (Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Kesehatan and Politeknik Sekayu). The data collecting instruments employed in this research are questionnaire, observation, and reading test. The data are analyzed by using Pearson Product-Moment Correlation, Split-half Method, Spearman-Brown, Kolmogorov-Smirnov Test, Levene test, and t-test.

The results of both field test and instruction model validation show that the use of reciprocal teaching model is more effective to improve students' reading comprehension achievement than that of conventional instruction model. This research has theoretical and practical implications for improving students' reading comprehension achievement. Its theoretical implications are that the effectiveness of instruction needs students' active participation in all learning activities and effective instruction can take place if facilitated with structured instruction steps. Whereas its practical implication is that the application of this model needs the dissemination and socialization processes, the lecturers' ability in guiding students' activities and the available time allocation.